

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan derajat dismenore dengan intensitas kerja pada pekerja wanita usia reproduktif di PT. Sumatraco Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Derajat dismenore pada pekerja wanita usia reproduktif di PT. Sumatraco Surabaya terdiri atas derajat dismenore ringan sebanyak 12 responden (26,7%), sedang sebanyak 20 responden (44,4%), dan berat sebanyak 13 responden (28,9%). Derajat dismenore sedang merupakan kategori yang paling banyak ditemukan.
2. Intensitas kerja pada pekerja wanita usia reproduktif di PT. Sumatraco Surabaya terdiri atas intensitas kerja rendah sebanyak 10 responden (22,2%), sedang sebanyak 20 responden (44,4%), dan tinggi sebanyak 15 responden (33,3%). Intensitas kerja sedang merupakan kategori yang paling banyak ditemukan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara derajat dismenore dengan intensitas kerja pada pekerja wanita usia reproduktif di PT. Sumatraco Surabaya berdasarkan uji Spearman Rank, dengan nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,315 dan p -value sebesar 0,035 ($p < 0,05$). Hubungan tersebut memiliki arah positif dengan kekuatan hubungan yang lemah, yang menunjukkan bahwa peningkatan skor dismenore cenderung diikuti oleh

peningkatan skor intensitas kerja. Namun, hasil penelitian ini tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat antara kedua variabel.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Sumatraco Surabaya

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan reproduksi pekerja wanita, khususnya melalui edukasi mengenai dismenore dan upaya penanganannya, serta memberikan akses pelayanan kesehatan apabila keluhan menstruasi mengganggu aktivitas pekerjaan.

2. Bagi Pekerja Wanita Usia Reproduksi

Pekerja wanita usia reproduktif diharapkan dapat mengenali dan melakukan penanganan dismenore secara tepat serta memanfaatkan pelayanan kesehatan apabila nyeri menstruasi mengganggu aktivitas sehari-hari maupun pekerjaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan dismenore, seperti tingkat stres, aktivitas fisik, status gizi, atau lama menstruasi, serta menggunakan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.